

EDISI : SELASA, 14 MARET 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Februari) : 4,75%
 Inflasi (Februari) : 0,23% & 3,83% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 119,863 Miliar
 (per Februari 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.364  0,22%
 (Kurs JISDOR pada 13 Maret 2017)

STOCK MARKET

13 Maret 2017

IHSG : **5.409,37 (+0,35%)**
 Volume Transaksi : 9,192 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5,436 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,034 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,627 Triliun

BOND MARKET

13 Maret 2017

Ind Bond Index : **215,7335  +0,00%**
 Gov Bond Index : 212,8384  +0,01%
 Corp Bond Index : 227,8190  -0,02%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 13/3/17 (%)	Jumat 10/3/17 (%)
5,18	FR0061	7,1964	7,2216
10,18	FR0059	7,4438	7,4740
15,44	FR0074	7,7811	7,7373
19,19	FR0072	7,9911	8,0164

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 13 Maret 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,44%	IRDSHS +0,19%	+0,25%
	Saham Agresif +0,27%	IRDSH +0,23%	+0,04%
	PNM Saham Unggulan +0,09%	IRDSH +0,23%	-0,14%
Campuran	PNM Syariah +0,31%	IRDCPS +0,12%	+0,19%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,10%	IRDPT +0,05%	+0,05%
	PNM Amanah Syariah +0,02%	IRDPTS +0,03%	-0,01%
	PNM Dana Bertumbuh +0,06%	IRDPT +0,05%	+0,01%
	PNM SBN 90 +0,26%	IRDPT +0,05%	+0,21%
	PNM Dana SBN II +0,15%	IRDPT +0,05%	+0,10%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,02%	IRDPTS +0,03%	-0,01%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,06%	IRDPU +0,04%	+0,02%
	PNM DANA TUNAI +0,06%	IRDPU +0,04%	+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,05%	IRDPU +0,04%	+0,01%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,04%	-0,04%

Spotlight News

- BI memproyeksi pertumbuhan ekonomi kuartal I/2017 di bawah ekspektasi 5,05% terpengaruh masih minimnya belanja pemerintah
- Penyaluran kredit sepanjang 2016 diproyeksikan hanya tumbuh 7,9% (year on year), jauh lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 10,1%. OJK memperkirakan penyaluran kredit baru mulai ekspansif dan tumbuh dua digit pada kuartal II/2017
- Harga CPO melemah selama tiga sesi berturut-turut seiring dengan proyeksi pemulihan suplai di negara produsen. Penurunan harga diperkirakan semakin dalam pada paruh kedua 2017
- Kebijakan bank sentral AS akan menjadi fokus utama pasar sepanjang pekan ini. BI diharapkan mempertahankan suku bunga acuannya pada semester I/2017 guna mengatasi efek kebijakan itu
- Pasar saham yang belum bergairah tidak menyurutkan minat manajer investasi untuk menerbitkan produk reksa dana saham baru
- BCA membukukan laba bersih Rp 20,6 triliun pada 2016, tumbuh 14,4% dibanding 2015. Penyaluran kredit dan pertumbuhan aset produktif menjadi penopang utama

Economy

1. Keterlibatan Negara untuk TKI Diperlukan

Pemerintah masih mempertahankan pengiriman dan penempatan tenaga kerja Indonesia ke luar negeri dengan skema pemerintah ke pemerintah. Skema ini dinilai masih relevan karena melibatkan negara secara langsung, baik terkait keterampilan maupun perlindungan. (Kompas)

2. Pertumbuhan Ekonomi K-I di Bawah Prediksi

Bank Indonesia memproyeksi pertumbuhan ekonomi pada kuartal I/2017 berada di bawah perkiraan yakni sekitar 5,05% terpengaruh masih minimnya belanja pemerintah. (Bisnis Indonesia)

3. Dana Repatriasi Aset Mengalir ke Pasar Modal

Dana repatriasi aset amnesti pajak terus mengalir ke pasar modal terutama melalui instrument investasi reksa dana mencapai Rp9 triliun per Februari atau melonjak dibanding bulan sebelumnya sekitar Rp2 – 2,5 triliun. (Investor Daily)

Global

1. Pasar Global Tunggu Pernyataan The Fed

Pasar saham global sebagian besar naik pada awal pekan ini. Para pelaku pasar sudah sangat yakin bank sentral AS akan menaikkan suku bunga acuannya Fed Rate pertengahan pekan ini sehingga pasar menunggu pernyataan Gubernur Federal Reserve. (Investor Daily)

Industry

1. Jumlah Pemakai Gas Terus Menurun

Tren konsumsi gas industri di Sumatera Utara terus menurun selama 20 tahun terakhir. Sebelum tahun 2000, konsumsi gas mencapai lebih dari 25 juta MMBTU (juta metrik british thermal unit). Angka itu terus merosot dengan minimnya pasokan gas ke Sumut dan naiknya harga gas. (Kompas)

2. Investasi Dana Haji Melalui Pembiayaan Infrastruktur

Dana haji yang saat ini mencapai Rp 90 triliun segera dialokasikan untuk membiayai pembangunan infrastruktur, seperti jalan tol dan pelabuhan. Selain memberi tambahan manfaat bagi jemaah haji, investasi dana haji untuk infrastruktur juga bermanfaat bagi masyarakat. (Kompas)

3. Intermediasi Perbankan Tak Ideal

Melembungnya pundi-pundi keuangan sejumlah bank ternyata belum diikuti oleh optimalisasi fungsi intermediasi akibat potensi risiko dari ketidakpastian ekonomi. Penyaluran kredit sepanjang 2016 diproyeksikan hanya tumbuh 7,9% (year on year), jauh lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 10,1%. OJK memperkirakan penyaluran kredit baru mulai ekspansif dan tumbuh dua digit pada kuartal II/2017. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. Terbuka Suntikan Dana Kemenhub bagi LRT

Pemerintah membuka opsi penyuntikan dana APBN dari Kementerian Perhubungan jika PNM terhadap proyek LRT Jabodebek tidak maksimal. (Bisnis Indonesia)

5. Realisasi Investasi Asing di Sektor Farmasi Meroket

Realisasi investasi asing di sektor bahan baku farmasi naik hampir 10 kali menjadi sekitar US\$27,35 juta lipat sejak sektor tersebut dikeluarkan dari daftar negatif investasi pada awal 2016. (Bisnis Indonesia)

6. Proyeksi Pemulihan Tekan Harga CPO

Harga minyak kelapa sawit (CPO) melemah selama tiga sesi berturut-turut seiring dengan proyeksi pemulihan suplai di negara produsen. Penurunan harga diperkirakan semakin dalam pada paruh kedua 2017. (Bisnis Indonesia)

7. Laba Bersih Asuransi Umum Anjlok

Laba bersih industri asuransi umum pada Januari 2017 anjlok lantaran penurunan sejumlah indikator kinerja. Per Januari 2017 laba setelah pajak industri asuransi umum turun 34,76% (year on year/yoy) dari Rp698,05 miliar pada tahun lalu menjadi Rp455,38 miliar. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Investasi Dana Haji Melalui Pembiayaan Infrastruktur

Peringkat sejumlah perusahaan mulai terkerek seiring dengan pemulihan harga komoditas dan perbaikan perekonomian. Pefindo menaikkan peringkat atau outlook dua perusahaan, sementara enam perusahaan juga telah mendapatkan perbaikan outlook oleh Fitch Ratings. (Bisnis Indonesia)

2. Pasar Cermati Bunga The Fed

Kebijakan bank sentral AS akan menjadi fokus utama perhatian pasar sepanjang pekan ini. BI diharapkan mempertahankan suku bunga acuannya pada semester I/2017 guna mengatasi efek dari kebijakan tersebut. (Bisnis Indonesia)

3. Realisasi Penerbitan Obligasi Korporasi Masih Sepi

Nilai penerbitan obligasi korporasi sepanjang dua bulan pertama tahun ini tercatat mencapai Rp10,34 triliun, atau cenderung tetap dibandingkan dengan periode sama tahun lalu sebesar Rp10,5 triliun.. (Bisnis Indonesia)

4. MI Tetap Agresif Terbitkan Reksa Dana Saham

Pasar saham yang belum bergairah tidak menyurutkan minat sejumlah manajer investasi untuk menerbitkan produk reksa dana saham baru. (Bisnis Indonesia)

5. Investasi Asuransi dan Dapen di Reksa Dana Capai Rp143,1 Triliun

Industri asuransi mencatatkan total investasi di instrumen reksa dana sebesar Rp118,51 triliun per Januari 2017 dan dana pensiun mencapai Rp24,64 triliun. (Investor Daily)

Corporate

1. Laba BCA Naik 14,4% Jadi Rp 20,6 Triliun

Bank Central Asia Tbk membukukan laba bersih Rp 20,6 triliun pada 2016, tumbuh 14,4% dibandingkan dengan 2015. Penyaluran kredit dan pertumbuhan aset produktif menjadi penopang utama dari pencapaian kinerja 2016 tersebut. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Astra Incar Kenaikan Trafik Tol 25%

Astratel Nusantara, anak usaha Astra International Tbk di bidang jalan tol menargetkan lalu lintas kendaraan di jalan tol yang dikelolanya dapat tumbuh sebesar 25% dari tahun lalu sebanyak 72 juta kendaraan seiring dengan beroperasinya sejumlah ruas tol baru tahun ini. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

3. CPIN Tembus Ekspor ke Papua Nugini

Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) melakukan ekspor ayam olahan untuk pertama kalinya ke Papua Nugini 6 ton senilai US\$40.000 terdiri dari 19 jenis produk. Ini menjadi langkah awal untuk ekspansi ke negara lainnya. (Bisnis Indonesia)

4. Kreditur Jadi Pengendali BUMI

Setelah restrukturisasi utang, komposisi kepemilikan saham di Bumi Resources Tbk berpotensi berubah dimana kepemilikan mayoritas saham akan dipegang oleh kreditur. China Investment Corporation akan menjadi pemegang saham jangka panjang perseroan. (Bisnis Indonesia)

5. GEMS Tingkatkan Plafon Utang

Golden Energy Mines Tbk meningkatkan plafon utang anak usaha perseroan, Bungo Bara Utama hingga Rp200 miliar untuk mendukung pengembangan anak usaha di bisnis pertambangan batu bara. (Bisnis Indonesia)

6. WTON Bagi Dividen Rp9,8 per Saham

Wika Beton Tbk akan membagikan dividen tunai senilai Rp9,8 per saham atau senilai total Rp81,7 miliar atau sekitar 30% dari laba bersih 2016 sebesar Rp272,4 miliar. WTON juga memperkirakan perolehan kontrak baru Rp1,5 triliun selama kuartal I/2017, naik 50% dari tahun lalu sehingga total kontrak pada kuartal I/2017 naik dua kali lipat menjadi Rp5,3 triliun. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

7. CMNP Matangkan Obligasi Wajib Konversi Senilai Rp20 Triliun

Citra Marga Nusaphala Tbk (CMNP) tengah menyeleksi underwriter yang akan menangani penerbitan obligasi wajib konversi sebagai bagian dari rencana perseroan menggalang dana hingga Rp20 triliun. (Investor Daily)